

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan hubungan harmonis di sekolah inklusi. Sekolah inklusi berbeda dengan sekolah umum lainnya karena siswa inklusi terdiri dari siswa normal dan siswa berkebutuhan khusus yang berada dalam satu kelas. Seharusnya siswa berkebutuhan khusus masuk di Sekolah Luar Biasa (SLB) karena sekolah umum atau negeri tidak menerima keberadaan mereka. Tetapi dengan adanya kebijakan pemerintah tentang sekolah inklusi maka siswa normal dan siswa berkebutuhan khusus bisa sekolah dalam satu sekolah dan satu kelas. Tidak ada lagi perbedaan antara siswa normal dan siswa berkebutuhan khusus.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis ingin mengkaji strategi guru khususnya guru pendidikan Agama Islam dalam mengajar di sekolah inklusi dimana dalam satu kelas ada siswa normal dan siswa berkebutuhan khusus. Mereka berhak memperoleh perlakuan yang sama dari para guru dan siswa berkebutuhan khusus tidak merasa adanya diskriminasi dengan siswa normal. Sehingga guru harus bisa membuat strategi yang sesuai untuk mengajar di sekolah inklusi agar terjadi hubungan harmonis pada kelas inklusi.

Penelitian ini akan menguji tiga hipotesis : pertama, mengetahui dan menganalisis strategi guru dalam menciptakan hubungan harmonis pada sekolah inklusi, kedua mengetahui proses adanya strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan hubungan harmonis di kelas inklusi dan ketiga, mengetahui sejauh mana keberhasilan para guru dalam menciptakan hubungan harmonis di sekolah inklusi.

Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa di Sekolah Dasar Negeri se Gugus Ngoro – oro yang terdiri dari lima Sekolah Dasar yaitu Sekolah Dasar Ngoro – oro, Sekolah Dasar Nglanggeran, Sekolah Dasar Terbah II, Sekolah Dasar Belang dan Sekolah Dasar Terbah I. Penggalan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dianalisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwas strategi yang digunakan guru dalam menciptakan hubungan harmonis adalah guru menggunakan media pembelajaran; kedua, proses strategi guru terjadi ketika guru menggunakan media pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar dan ketiga siswa berkebutuhan khusus bisa mengikuti kegiatan belajar di kelas dengan baik tanpa menemui banyak kesulitan.

Hal yang dapat disimpulkan dari hasil analisis di atas adalah guru menggunakan media pembelajaran dalam membuat strategi menciptakan hubungan harmonis pada sekolah inklusi dimana hubungan harmonis tersebut berlangsung ketika proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran. Keberhasilan guru menggunakan media pembelajaran ternyata lebih efektif dan guru lebih mudah mengkondisikan kelas agar terjadi hubungan harmonis antara siswa normal dan siswa berkebutuhan khusus.

Kata kunci : Inklusi; Strategi; Hubungan Harmonis

ABSTRACT

This research aims to reveal the strategy used by religion teacher to provide harmonious relation in the inclusive school. This school is different with the school in general as it has both general students and students with special needs in one class. Those students with special needs should have learned in teaching learning process because the general school does not provide the proper teaching learning for them. However, the government has provided policies for the inclusive school where both general students and students with special needs can learn in one school and also in one class. In this inclusive school there will be no differences for all students.

Learning the fact above, the writers would like to learn the strategies used by teachers, especially the religion teacher in that inclusive school. The teacher should give the same treatment for all students so that the students with the special needs do not feel any discrimination. For this, teacher should create the proper strategy to provide harmonious relation in the class.

This research will examine/reveal three hypotheses. First, it is to reveal the strategies to create the harmonious relation. The second, it is to reveal the process in the strategy. And the last one is to know the success/ effectiveness of the religion teacher when creating the harmonious relation.

The participants of this research are religion teachers and students of the schools in Ngoro-Oro. Those are SD N Ngoro-Oro, SD Nglanggeran, SD Terbah II, SD Dasar Belang, and SD Terbah I. To get the findings, the resercher studied the data through observations, interviews, and data documentation which then they were analyzed.

The first finding shows that strategy was the usage of media when creating the harmonious relation. The second was the strategy process occurred when using the media. The last findings show that the students with special needs could learn in the inclusive school/class without having many difficulties.

Summarizing the above analysis, teacher uses the media in the teaching learning to create the harmonious strategy. The harmonious strategies occurred when teacher uses the media. Using media, the teacher is more successful, and it is more effective, moreover the teacher is easier to manage the condition as to provide harmonious relation among the general and student with special needs in the inclusive class.

Key words: inclusive, strategy, harmonious relation